

DAMPAK PENGELOLAAN PARIWISATA SVARGABUMI DI DESA BOROBUDUR TERHADAP PEMBANGUNAN DESA BERKELANJUTAN

Alifia Mentari
21040118120008

ABSTRAK

Pariwisata pedesaan memiliki kontribusi besar dalam perkembangan desa. Perkembangan pariwisata desa sejak tahun 2014 meningkat sebesar 25 %. Semakin meningkatnya jumlah pariwisata yang dikembangkan di desa, tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian desa namun juga cenderung berdampak pada alih fungsi lahan pertanian menjadi aktivitas pariwisata yang dinilai lebih menguntungkan. Maka dari itu, perlu adanya pengelolaan pariwisata desa yang mampu mensinergikan antara sektor pertanian sebagai aktivitas utama pedesaan dengan pengembangan sektor pariwisata. Hal tersebut penting untuk mewujudkan pembangunan desa berkelanjutan.

Desa Borobudur merupakan salah satu desa yang telah mengembangkan pariwisata pedesaan melalui sinergi antara aktivitas pariwisata dengan aktivitas pertanian. Pariwisata Svargabumi mengusung tema pelestarian alam yang diimplementasikan dengan tetap mempertahankan fungsi sawah sebagai tempat bercocok tanam dan memberikan nilai tambah melalui kunjungan wisatawan. Bahkan setelah adanya pariwisata tersebut, kebutuhan pengairan sawah menjadi tercukupi meskipun pada musim kemarau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pengelolaan pariwisata Svargabumi di Desa Borobudur terhadap pembangunan desa berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasilnya adalah meskipun Pariwisata Svargabumi baru berjalan dan baru dibuka pada saat masa pandemi Covid-19, namun pengelolaan pariwisata ini telah memberikan dampak positif pada aspek ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat Desa Borobudur. Keberlanjutan di Desa Borobudur sebagai dampak yang ditimbulkan dari adanya pengelolaan Pariwisata Svargabumi dapat dikatakan bervariasi. Keberlanjutan dapat dilihat pada aspek lingkungan mengenai keberadaan lahan sawah dan pemenuhan kebutuhan pengairan, serta pada aspek ekonomi dengan adanya penambahan mata pencaharian baru masyarakat yang kemudian mengakibatkan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun disisi lain, keberlanjutan belum terlihat pada produktivitas pertanian yang akhir akhir ini justru cenderung mengalami penurunan, jika dibandingkan dengan awal kerjasama dimana hasil panen mengalami kenaikan.

Kata Kunci: pariwisata desa, pertanian, pengelolaan, sinergi, berkelanjutan